

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan mempunyai lebih dari 13.000 pulau dan wilayah pantai lebih dari 80.000 km atau dua kali keliling dunia melalui khatulistiwa (Triatmodjo, 2009). Potensi laut yang besar merupakan suatu sumber daya alam yang perlu dilestarikan dan dikembangkan untuk mendukung terutama di bidang perekonomian dan perdagangan. Perlunya pemanfaatan disektor perikanan untuk menunjang ekonomi masyarakat. Pelabuhan perikanan merupakan tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan bongkar muat ikan yang dilengkapi fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan.

Salah satu Kabupaten yang berada di Indonesia yang memiliki pelabuhan perikanan dengan potensi sumberdaya perikanan cukup besar yaitu kabupaten Jember. Potensi sumberdaya perikanan yang cukup banyak dikembangkan di Kabupaten Jember antara lain penangkapan ikan, budidaya tambak dan pengolahan hasil perikanan. Salah satu potensi perikanan terbesar di Kabupaten Jember yaitu di Pelabuhan Perikanan Puger.

Secara geografis, Pelabuhan Ikan Puger terletak pada 8°22'40" S dan 113°28'36" E di Kecamatan Puger, Wilayah Puger Kabupaten Jember berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, oleh karenanya sebagian penduduknya beraktifitas dan berdomisili didekat pantai atau dikawasan pesisir. Pelabuhan Perikanan Puger Kota Jember terletak di Kecamatan Puger yang berjarak kurang lebih 50 km dari pusat kota. Tepat didaerah sekitar pelabuhan terdapat perumahan nelayan dan pasar Puger yang berjarak kurang lebih 100 meter dari pelabuhan, daerah ini umumnya disebut daerah belakang pelabuhan (hinterland). Pada daerah belakang pelabuhan ini menggunakan transportasi angkutan jalan raya atau bermotor. Kondisi ini membuat lalulintas disekitar pelabuhan memerlukan perhatian khusus.



Gambar 1.1. Layout Pelabuhan Perikanan Puger Kabupaten Jember

Yang dimaksud dengan Transportasi adalah suatu sistem yang terdiri dari prasarana atau sarana dan sistem pelayanan yang memungkinkan adanya pergerakan keseluruhan wilayah sehingga terakomodasi mobilitas penduduk, dimungkinkan adanya pergerakan barang, dan dimungkinkannya akses kesemua wilayah (Tamin, 1997). Bagi sebagian besar manusia, menggunakan transportasi merupakan cara yang sering dilakukan untuk mempermudah dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari seperti mendistribusikan ikan hasil tangkapan nelayan dari pelabuhan perikanan ke daerah konsumen. Khusus terhadap pendistribusian ikan hasil tangkapan, diperlukan penanganan yang lebih baik agar kualitas atau mutu ikan tetap terjaga sampai akhir pendistribusian. Hal tersebut masih kurang disadari oleh distributor yang mengangkut ikan dari banyak pelabuhan perikanan ke daerah konsumen. Mengetahui terkait sarana transportasi yang digunakan serta penanganan ikan selama proses pendistribusian sangat penting untuk dilakukan.

Dalam perkembangannya fungsi pelabuhan ini tidak hanya sebagai pelabuhan perikanan saja melainkan juga sebagai tempat wisata. Berbeda dari rencana awal, transportasi didalam pelabuhan pun berubah. Areal parkir yang disediakan tidak lagi berfungsi secara maksimal. Para pengunjung yang datang untuk berdagang lebih suka memarkir kendaraan mereka tidak jauh dari tempat mereka. Jadi jika mereka mengambil tempat di sisi dermaga, mereka memarkir kendaraan mereka di situ juga karena letak areal parkir dan tempat yang diinginkan

terlalu jauh. Letak areal parkir existing di depan pos TNI AL Puger Jember dan area TPI (Tempat Pelelangan Ikan).

Oleh karena itu diperlukan suatu evaluasi kinerja lalu lintas agar dapat berfungsi secara optimal dan untuk memberikan solusi secara menyeluruh. Dalam proses penelitian atau Tugas Akhir ini terjadi pandemi COVID-19 yang dilanjutkan dengan kebijakan pemerintah untuk melakukan Lockdown kegiatan Pendidikan dan pembatasan kegiatan sehingga berdampak signifikan terhadap arus lalu lintas, karena itu dalam analisa dan pembahasan tugas akhir ini dicantumkan perbandingan arus lalu lintas pada kondisi pandemi (eksisting) dan kondisi normal. Atas dasar di atas penulis mengusung judul Tugas Akhir sebagai berikut.

" EVALUASI KINERJA LALU LINTAS di KAWASAN HINTERLAND PELABUHAN IKAN PUGER KABUPATEN JEMBER "

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut di atas, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisa besar bangkitan lalu lintas yang terjadi akibat kedatangan kapal di Pelabuhan Ikan Puger Kabupaten Jember kondisi pandemi COVID-19 (eksisting) dan normal saat ini dan prediksi lima tahun mendatang?
2. Bagaimana menganalisa kinerja lalu lintas ruas jalan dan persimpangan di wilayah hinterland Pelabuhan Perikanan Puger kondisi pandemi COVID-19 dan normal saat ini, prediksi lima tahun mendatang, dan alternatif yang tepat untuk mengatasi masalah yang ada ?
3. Bagaimana menganalisa kebutuhan ruang parkir di kawasan Pelabuhan Perikanan Puger kondisi pandemi COVID-19 (eksisting) dan normal saat ini, prediksi lima tahun mendatang, dan alternatif yang tepat untuk mengatasi masalah yang ada?

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Sebagian data merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai instansi yang terkait dan sebagian lagi merupakan data primer hasil survey yang diperlukan.
2. Studi ini hanya meninjau kawasan pelabuhan perikanan Puger dan daerah sekitar pelabuhan perikanan (Hinterland).
3. Perencanaan detail desain tidak dilakukan.
4. Rekomendasi dan analisa hanya untuk meninjau ketercukupan sarana dan prasarana transportasi darat.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisa bangkitan lalu lintas yang terjadi akibat kedatangan kapal di Pelabuhan Ikan Puger Kabupaten Jember kondisi pandemi COVID-19 (eksisting) dan normal saat ini dan prediksi lima tahun mendatang.
2. Menganalisa kinerja lalu lintas ruas jalan dan persimpangan di kawasan wilayah hinterland Pelabuhan Perikanan Puger kondisi pandemi COVID-19 (eksisting) dan normal saat ini dan prediksi lima tahun mendatang.
3. Menganalisa kebutuhan ruang parkir di kawasan Pelabuhan Perikanan Puger kondisi pandemi COVID-19 (eksisting) dan normal saat ini dan prediksi lima tahun mendatang.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa Teknik Sipil khususnya dalam bidang transportasi
2. Untuk Dinas Perikanan dan Kelautan Propinsi Jawa Timur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pertimbangan dan masukan sehingga dapat diterapkan kebijakan dan solusi yang tepat dalam penanganan masalah transportasi di pelabuhan perikanan Puger.
3. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Penulisan dari penelitian ini memerlukan lingkup kerja agar pembahasan terhadap masalah yang ada akan menjadi lebih fokus, yaitu:

- a. Sebagian data *existing* merupakan data yang telah ada sebelumnya.
- b. Penelitian tentang evaluasi kembali terhadap kinerja lalu lintas di kawasan Pelabuhan Perikanan Puger Kabupaten Jember dan wilayah hinterland.